

**STUDI KELAYAKAN PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA
OLAHRAGA PADA RUANG TERBUKA HIJAU**

Hanafi Maulana¹, Pudia M.Indika²

¹Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

Hanafygek2244@gmail.com, pudia_dr@fik.unp.ac.id

Abstract

The problem in this research is the unknown feasibility of utilizing sports facilities and infrastructure in the green open space of Taman Imam Bonjol Padang city during the new normal Covid-19. The purpose of this research is to find out the feasibility of utilizing sports facilities and infrastructure in the green open space of Taman Imam Bonjol Padang City during the new normal Covid-19. The type of research used in this research is quantitative research with descriptive approach. This research place is in the green open space of Imam Bonjol Padang Park. The research was conducted from November 7, 2020 to November 24, 2020. The subjects in this study were the Pupr Office (Public Works and Spatial Planning), the Environment Agency, Kodim 0312 Padang, Kelurahan Belakang Pondok and The Green Open Space Management (RTH) of Imam Bonjol Padang Park. The instruments used in this study are questionnaires / questionnaires and checklists to see the feasibility of utilizing sports facilities and infrastructure in the green open space of Imam Bonjol Park. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion or verification. Based on the results of the study can be concluded, feasibility of utilization of sports facilities and infrastructure in the green open space of Taman Imam Bonjol Padang city during the new normal Covid-19 in the category is not good with a percentage of 71.58%

Keywords: Facilities and Infrastructure, Green Open Space, Covid-19.

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini yaitu belum diketahuinya kelayakan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang pada masa new normal Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelayakan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang pada masa new normal Covid-19. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Tempat penelitian ini di ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Padang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 November 2020 sampai dengan 24 November 2020. Subjek pada penelitian ini adalah Dinas PUPR, Dinas Lingkungan Hidup, Kodim 0312 Padang, Kelurahan Belakang Pondok dan Pengurus Taman Imam Bonjol Padang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner/angket dan daftar cocok (checklist) untuk melihat kelayakan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, Kelayakan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga Pada Ruang Terbuka Hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang pada masa new normal Covid-19 dalam kategori kurang baik dengan persentase 71,58%.

Kata kunci: Sarana dan Prasarana, Ruang Terbuka Hijau, Covid-19.



PENDAHULUAN

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang mendapatkan perhatian khususnya oleh pemerintah dalam pembangunan sektor pariwisata, di mana Sumatera Barat sendiri memiliki banyak potensi-potensi yang bisa dikembangkan dan dilestarikan untuk menarik minat kunjung wisatawan ke Sumatera Barat. Salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki potensi tersebut adalah Kota Padang, di mana Kota Padang memiliki ragam kebudayaan, tradisi, dan potensi objek wisata. Salah bentuk wisata olahraga yang terdapat di Sumatera Barat adalah Ruang terbuka hijau (RTH) Taman Imam Bonjol Kota Padang

Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan jalur/area yang mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka ditandainya dengan banyaknya aktifitas masyarakat dalam pemanfaatan berbagai macam kegiatan, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang secara sengaja ditanam.

Menurut peraturan daerah kota Padang tersebut dalam fasilitas olahraga rekreasi dapat disimpulkan bahwa, dengan dimilikinya fasilitas olahraga rekreasi sesuai prosedur standar yang baik, maka maka mengurangi risiko cedera saat melakukan kegiatan olahraga. Fasilitas olahraga terdiri dari sarana dan prasarana olahraga.

Dalam melakukan aktivitas olahraga rekreasi terdapat sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaannya. Sarana dan prasarana olahraga merupakan suatu bentuk yang permanen, meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta segala macam perlengkapannya untuk melakukan aktivitas olahraga. Saran prasarana olahraga merupakan salah satu faktor utama penunjang keterlaksanaan aktivitas olahraga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia/KBBI (2007:999), menyatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan, prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

Menjaga imunitas tubuh wajib dilakukan pada masa new normal Covid-19, termasuk dengan cara berolahraga. Kegiatan olahraga dapat dilakukan di rumah ataupun diluar rumah dengan memperhatikan dan menjalankan protokol kesehatan yang terapkan. Hal ini bertujuan agar masyarakat tetap bisa untuk produktif di masa new normal Covid-19.

Berdasarkan wawancara terhadap pengguna Ruang Terbuka Hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang dan pengamatan peneliti pada saat observasi terhadap sarana prasarana olahraga di Ruang Terbuka Hijau Taman Imam Bonjol yang ada di Kota Padang. Menurut (Joga dan Antar dalam Herdiandra 2019:5), menyatakan "Kehadiran taman lingkungan atau lapangan bola jelas dibutuhkan masyarakat, terutama di perkampungan padat penduduk". Terdapat sarana prasarana yang telah disediakan yaitu, lapangan bola, trek lari, alat olahraga



kalestenik seperti: tempat pull-up, sit-up, dan push-up. Dilihat dari beberapa sarana dan prasarana yang ada pada taman Imam Bonjol, masih kurangnya minat masyarakat memanfaatkan taman imam bonjol sebagai tempat olahraga rekreasi. Dalam hal ini bisa disebabkan oleh fungsi ruang terbuka hijau belum memenuhi untuk olahraga rekreasi, kunjungan masyarakat berolahraga pada hari sabtu dan minggu, pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan terakhir pada tahun 2016, dan sarana prasarana yang kurang layak bisa mengakibatkan terjadinya cedera. Sehingga proses pemanfaatan ruang terbuka hijau tersebut untuk kepentingan olahraga jadi belum maksimal, menyebabkan kurangnya motivasi dari masyarakat berolahraga pada ruang terbuka hijau. Semestinya dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat dalam melakukan kegiatan olahraga, dan bukan hanya duduk manis atau jalan-jalan tidak karuan di lingkungan taman tanpa memanfaatkan fungsi dari tempat tersebut. Ditambah situasi new normal Covid-19 seperti sekarang, ruang terbuka hijau semakin sepi dari aktivitas masyarakat dikarenakan masyarakat lebih memilih berolahraga dirumah dibandingkan berolahraga diluar rumah yang mewajibkan menggunakan protokol kesehatan.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian tergolong penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Padang, sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 November 2020 sampai dengan 24 November 2020. . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang yang terlibat dalam pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang pada masa new normal Covid-19. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Purposive Sampling. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai sampel penelitian yang terdiri dari informan kunci serta informan biasa. instrumen penelitian menggunakan kuesioner/angket dan daftar cocok (checklist) untuk melihat kelayakan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol. Teknik analisa data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisis data mengenai Studi Kelayakan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga Pada Ruang Terbuka Hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang pada masa new normal Covid-19 yang diberikan pada 5 orang informan kunci yaitu Dinas PUPR, Dinas Lingkungan Hidup, Kodim 0312 Padang, Kelurahan Belakang Pondok dan Pengurus Ruang



Terbuka Hijau (RTH) Taman Imam Bonjol Padang dengan item angket 19 butir yang dijawab menggunakan daftar cocok (checklist) untuk melihat kelayakan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Angket Kelayakan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga Pada Ruang Terbuka Hijau Taman Imam Bonjol

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi			Bentuk	
		Baik	Kurang Baik	Rusak	Standar	Modifikasi
A	Peralatan/Sarana					
1	Sepakbola					
	a. Bola Sepak	1	4		5	
	b. Cones	1	4		5	
	c. Rompi Latihan	1	4		5	
	d. Peluit	1	4		5	
	e. <i>Stopwatch</i>	1	4		5	
2	Bola Voli					
	Bola Voli	1	4		5	
B	Prasarana					
1	Sepakbola					
	a. Lapangan Sepakbola		4	1	5	
	b. Gawang Sepakbola		5		5	
	c. Jaring gawang Sepakbola		1	4	4	1
	d. Papan skor sepakbola		4	1	5	
	e. <i>Bench</i> Pemain			5		5
	f. Ruang Ganti Pemain			5	3	2
2	Bola Voli					
	a. Lapangan Bolavoli		5		5	
	b. Tiang dan net bolavoli		5		5	
	c. Papan skor bolavoli		5		5	
3	<i>Track</i> Lari					
	Lintasan <i>Track</i> Lari			5		5
4	Olahraga Kalistenik					
	a. Tiang <i>push up</i>		5		5	
	b. Tempat Kedudukan <i>sit up</i>		5		5	
	c. Area <i>Push up</i>		5			5

Dari data diatas, dapat diperoleh distribusi frekuensi kelayakan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol sebagai berikut :

Tabel 2. Kelayakan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga Pada Ruang Terbuka Hijau Taman Imam Bonjol

Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik	6	6.32 %
Kurang Baik	68	71.58%
Rusak	21	22.10%
JUMLAH		100%

Berdasarkan tabel distribusi kelayakan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol, diperoleh hasil dari 5 orang informan kunci, pada kategori baik didapatkan jumlah nilai 6 dari total nilai keseluruhan yaitu 95 (6,32%), pada kategori kurang baik didapatkan jumlah nilai 68 dari total nilai keseluruhan yaitu 95 (71,58%) dan pada kategori rusak didapatkan jumlah nilai 21 dari total nilai keseluruhan yaitu 95 (22,10%). Untuk lebih jelasnya mengenai kelayakan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol dapat dilihat pada histogram berikut ini :



Gambar 1.

Histogram Kelayakan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga Pada Ruang Terbuka Hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan Kelayakan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga Pada Ruang Terbuka Hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang pada masa new normal Covid-19 dalam kategori kurang baik dengan persentase 71,58%. Sehingga, perlu adanya penambahan sarana dan prasarana yang layak dan memadai untuk menunjang proses kegiatan olahraga Pada Ruang Terbuka Hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data didapatkan kesimpulan yaitu Kelayakan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga Pada Ruang Terbuka Hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang pada masa new normal Covid-19 dalam kategori kurang baik dengan persentase 71,58% dalam kategori kurang baik dengan persentase 71,58%". Selanjutnya, akan disajikan hasil wawancara sesuai dengan indikator pedoman wawancara diperoleh dari beberapa informan kunci dan informan biasa yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Proses penataan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai proses penataan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Imam Bonjol harus lebih ditingkatkan lagi, perlu adanya peningkatan ke arah yang lebih baik untuk meningkatkan rasa nyaman dan aman pengunjung ketika berkunjung ke Ruang Terbuka Hijau (RTH) Imam Bonjol. Harus adanya tindakan dari Dinas/Pemerintah untuk penambahan sarana dan prasarana, dikarenakan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang belum memadai. Selanjutnya, diperlukan dukungan kerjasama dari semua elemen masyarakat sekitar dalam proses penataan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol sehingga tujuan dan manfaat dari ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang dapat tercapai.

Dalam Penataan dan pengelolaan ruang terbuka hijau Iman Bonjol Kota Padang peranan pemerintah Kota Padang sangatlah penting, hal ini berkaitan dengan proses perencanaan, penyediaan dan pengelolaan ruang terbuka hijau itu sendiri. Dalam hal tersebut, setidaknya ada 3 instansi penting yang berperan didalamnya yakni sebagai berikut:

a. Kodim 0312 Kota Padang

Berdasarkan hasil wawancara, ruang terbuka hijau Iman Bonjol Kota Padang dikelola oleh Kodim 0312 Kota Padang. Dalam hal ini, Kodim 0312 Kota Padang memegang peranan penting dalam hal memelihara, menjaga dan merawat ruang terbuka hijau Iman Bonjol Kota Padang. Sehingga, dalam perizinan pemakaian fasilitas olahraga, seperti lapangan sepakbola dan bolavoli harus ada koordinasi dengan Kodim 0312 Kota Padang.

b. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Berhubungan dengan proses penataan ruang terbuka hijau Iman Bonjol Kota Padang, menurut Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang secara umum Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang berfungsi hanya sebagai pihak yang

mengawasi wilayah-wilayah yang dapat ditetapkan sebagai ruang terbuka hijau.

c. Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang

Pemerintah dalam menentukan kawasan yang dapat dijadikan ruang terbuka hijau selain Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang juga menunjuk ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, namun saat ini Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Keindahan Kota Padang telah terbagi menjadi dua instansi yakni Dinas Pertamanan dan Kebersihan Kota Padang dan Badan Lingkungan Hidup Daerah Kota Padang.

2. Pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang

Berdasarkan hasil wawancara mengenai Pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang dapat disimpulkan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang sudah dimanfaatkan dengan baik walaupun kondisi sarana dan prasarana olahraga belum memadai.

Sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang dapat meningkatkan kebugaran apabila dilakukan dengan program latihan yang tepat. Selanjutnya, dalam kondisi New Normal Covid-19, pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang mengalami penurunan dikarenakan adanya social distancing. Sehingga menyebabkan masyarakat enggan untuk berolahraga ditempat umum dan memilih dirumah masing-masing. Hal ini menjadi kendala terbesar dalam beberapa bulan terakhir.

Dalam hal olahraga pada kondisi New Normal Covid-19 dapat dilakukan ditempat umum dengan syarat tetap mesti dengan memperhatikan protokol kesehatan. Sehingga, pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang dapat ditingkatkan dari sebelumnya.

3. Upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengelola RTH pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang

Berdasarkan hasil wawancara mengenai Upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengelola RTH pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang dapat disimpulkan yaitu upaya dan kebijakan pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan RTH pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang yaitu memberikan sosialisasi atau pemahaman yang dilakukan instansi terkait dalam menjaga dan melestarikan ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang.

Selanjutnya, upaya pemerintah untuk menyadarkan masyarakat dalam menjaga dan ikut melestarikan RTH pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang



memberikan sanksi yang tegas apabila terjadinya pelanggaran dalam mengelola RTH pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang seperti tidak menjaga kebersihan lingkungan.

Pemerintah dan masyarakat sekitar sudah melakukan kerjasama dalam mengelola RTH pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang. Kemudian kendala yang dihadapi pemerintah dalam melakukan pengelolaan RTH pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang yaitu Kurangnya Sumber Daya Manusia dalam hal mengawasi kawasan Ruang Terbuka Hijau di Kota Padang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan bahwa : “Kelayakan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga Pada Ruang Terbuka Hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang pada masa new normal Covid-19 dalam kategori kurang baik dengan persentase 71,58%”.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukafi, Achmad. 2013. Tingkat Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kota Kudus. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hardiandra, Jerry. 2019. Persepsi Kepuasan Pelaku Berolahraga Terhadap Taman Kota Sebagai Tempat Berolahraga. Skripsi. Padang: FIK UNP
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2007
- Peraturan Daerah Kota Padang No.4 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang